

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pembelajaran matematika dengan pendekatan *brain based learning* dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan prosedural dan pemahaman konsep matematis siswa kelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah. Berdasarkan analisis data dan temuan yang diperoleh selama menerapkan pembelajaran matematika di Madrasah Aliyah (MA) Persis 99 Rancabango, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan prosedural siswa setelah memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan *Brain-Based Learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan *Brain-Based Learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
3. Berdasarkan hasil analisis angket skala sikap siswa, siswa bersikap positif terhadap pelajaran matematika, pembelajaran matematika dengan pendekatan *Brain -Based Learning*, dan terhadap soal-soal kemampuan prosedural dan pemahaman konsep matematis.
4. Berdasarkan hasil observasi, kualitas aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan pendekatan *Brain-Based Learning* pada

Anton Tirta Suganda, 2012

Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Brain Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Prosedural Dan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

aspek kegiatan yang relevan dengan kegiatan pembelajaran cenderung mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada guru

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Brain-Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan prosedural dan pemahaman konsep matematis, aktivitas, dan juga sikap siswa. Untuk itu disarankan kepada guru supaya pembelajaran matematika dengan pendekatan *brain based learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di dalam kelas.

2. Kepada instansi terkait

Karena pembelajaran matematika dengan pendekatan *Brain-Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan prosedural dan pemahaman konsep matematis, dan tanggapan siswa juga positif, maka diharapkan dukungan dari instansi terkait untuk mensosialisasikan penggunaan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Brain-Based Learning* di sekolah melalui MGMP matematika, pelatihan-pelatihan guru matematika atau melalui seminar.

3. Kepada peneliti

- a. Kemampuan matematika yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan prosedural dan pemahaman konsep matematis siswa kelas

Anton Tirta Suganda, 2012

Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Brain Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Prosedural Dan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

X (sepuluh) pada materi trigonometri. untuk itu bagi para peneliti selanjutnya kiranya dapat menerapkan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Brain-Based Learning* pada kelas dan materi yang berbeda serta aspek kemampuan yang lain.

- b. Populasi pada penelitian ini hanya siswa kelas X Madrasah Aliyah Persis 99 Rancabango, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Mungkin di kesempatan yang lain para peneliti dapat menggunakan populasi yang lebih besar dan teknik pengambilan sampel secara acak, agar hasilnya dapat digeneralisasikan untuk populasi yang besar tersebut.
- c. Ujicoba instrumen pada penelitian ini diberikan kepada siswa yang belum pernah memperoleh pembelajaran matematika kemampuan prosedural dan pemahaman konsep matematis. Disarankan kepada peneliti yang akan membahas tentang pembelajaran matematika dengan pendekatan *Brain-Based Learning*, ujicoba instrumen hendaknya kepada siswa yang sudah memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan *Brain- Based Learning*.